

ABSTRAK

Asyam Ahmad Fauzan (1193040012), 2023, “*Sanksi Hukum Pelaku Homoseksual Menurut Qanun Aceh Indonesia dan Enakmen Kesalahan Syariah Melaka Malaysia*”

Homoseksual dalam lingkup LGBT sudah menjadi hal yang mewabah dan menjadi begitu massive terkhusus yaitu Indonesia dan Malaysia tidak terkecuali dua daerah dari Indonesia yaitu di Aceh dan Melaka yang berada di Malaysia yang masing diatur dalam Qanun dan Enakmen Kesalahan Syariah

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi lahirnya Qanun aceh dan kesalahan syariah negeri melaka tentang homoseksual 2) Untuk mengetahui sanksi apa yang diterima oleh para pelaku homoseksual di Qanun Aceh dan menurut Kesalahan Syariah Negeri Melaka 3) Untuk mengetahui efektifitas penerapan hukum Qanun mengenai homoseksual dan Enakmen kesalahan Syariah liwath Negeri Melaka di Malaysia

Penelitian ini menggunakan metode study deskriptif analitik dengan pendekatan yuridis normatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research) meneliti faktor utama dalam penerapan dan pertimbangan hukum serta efektifitas dan implikasinya, menggunakan data-data yang diperlukan berdasarkan pada data primer dan sekunder berkaitan dengan Qanun Aceh dan Enakmen Kesalahan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Faktor utama yang menjadi latar belakang terbentuknya peraturan sanksi terhadap pelaku homoseksual di Aceh dan Melaka adalah faktor historis dan sosial dan budaya 2) dasar pertimbangan dalil hukum untuk Qanun Aceh ada dalam Q.S (Ar-Rum: 21) (Asy-Syu'ara 165-166) dan diperkuat dengan Fatwa MUI Nomor 57 tahun 2014 tentang LESBIAN GAY SODOMI DAN PENCABULAN pelakunya harus di Ta'zir di Malaysia setiap peraturan Qanun daerah itu memiliki batasan hukum diatur dalam akta 355 yang berisikan penerapan *hukum Denda tidak melebihi RM5000.00 sahaja atau 3 tahun penjara dan enam sebatan rotan saja* 3) dalam penerapan kedua hukum ini masih bisa dibilang kurang efektif dikarenakan dalam pengekseskuan oleh pihak penegak hukum sering terjadi kendala oleh tapi untuk efek jera terhadap masyarakat itu sudah cukup bak untuk tidak bertindak atau berperilaku seperti itu

Kata Kunci : Homoseksual, Qanun, Melaka



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG